

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting artinya karena melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini berarti bahwa dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bahkan menguasai beberapa jenis ilmu pengetahuan termasuk penguasaan terhadap pendidikan moral.

Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan, baik melalui jalur formal (sekolah) maupun non formal (luar sekolah) untuk mencapai hal tersebut. Selain memerlukan saran dan prasarana serta sumber-sumber belajar yang memadai juga kemampuan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar peserta didik mampu belajar dengan baik, sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat tercapai.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa peran guru sangat penting karena dalam kegiatan pembelajaran adalah memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa dalam belajar. Guru secara profesional diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan mendorong terbukanya komunikasi dengan siswa yang ada.

Guru dalam kegiatan mengajarnya dapat bersikap lebih terbuka dan menerima gagasan baru yang dikemukakan oleh siswa. Hanya saja yang perlu

diingat bahwa untuk membelajarkan materi-materi Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) agar dapat dengan mudah dikuasai oleh siswa membutuhkan kreatifitas guru terutama dalam hal memilih model pembelajaran yang digunakan. Dengan perkataan lain, hendaknya guru tidak terpaku pada satu model pembelajaran saja dalam pembelajaran materi-materi pada Ilmu Pendidikan Sosial.

Namun Kenyataan di lapangan tidak seperti yang diharapkan karena dalam mengajar, guru menggunakan model pembelajaran yang kurang cocok dengan karakteristik siswa kelas IV SDN 2 Biyonga Kecamatan Limboto. Akibatnya banyak siswa yang kurang pemahamannya dalam pembelajaran IPS materi jenis jenis usaha. Pada observasi awal di peroleh dari 24 orang siswa hanya 8 orang atau 40% siswa yang paham materi jenis jenis usaha dan 60% atau 16 orang siswa yang belum paham pembelajaran IPS.

Sejauh ini penyajian materi - materi Ilmu Pendidikan Sosial yang kurang efektif kurang mempertimbangkan model pembelajaran yang digunakan, misalnya dengan menggunakan metode ceramah selama kegiatan belajar. Cara pembelajaran demikian itu dipandang tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa, pada tahun 2010 belum mencapai hasil yang diharapkan, Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor siswa itu sendiri yang kurang siap dalam menerima pembelajaran. Faktor guru dalam mengajar khususnya dalam memilih dan menerapkan metode dan media pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam belajar, siswa jenuh, serta tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar, ketidaksiapan siswa dan belum

maksimalnya guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran tersebut akan nampak pada hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran sebagaimana diuraikan di atas adalah pengalaman peneliti selama mengajarkan materi Jenis jenis usaha ekonomi pada Ilmu Pendidikan Sosial di Kelas IV SDN 2 Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo . Dari pengalaman tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode ceramah pada penyajian materi pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial cenderung kurang efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman belajar siswa. Dengan adanya model *Mind mapping* ini, siswa dapat mengatasi masalah yang dialaminya. Khususnya dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.

Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial karena siswa memiliki kesempatan besar untuk belajar melalui guru maupun melalui teman - temannya dalam kelompok atau secara bersama - sama. Selain itu, keunggulan metode ini adalah siswa dapat merumuskan sendiri gagasan atau ide ide mereka dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti akan menggunakan model *Mind mapping* dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa dalam materi jenis jenis usaha dengan menggunakan model *mind mapping* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 2 Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi masalah

Dari analisis situasi diatas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Proses belajar mengajar IPS dikelas masih berjalan monoton,
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat,
3. Belum ada kolaborasi yang serasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran IPS,
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional,
5. Rendahnya kualitas pembelajara IPS, dan
6. Rendahnya pemahaman siswa untuk mata pelajaran IPS.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“apakah dengan menggunakan model *Mind mapping* pada pelajaran IPS materi jenis jenis usaha ekonomi dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa di Kelas IV SDN 2 Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”**

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang ditempuh sebagai solusi terhadap permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model *mind mapping*. Melalui penerapan model *mind mapping*, pembelajaran akan terpusat pada siswa. Karena mereka akan mencari kelompok yang lain yang dapat membantunya (soal/jawaban). Belajar dan bekerjasama mengembangkan semua potensinya secara optimal dengan cara berpikir aktif membahas materi yang diberikan selama proses belajar berlangsung. Kondisi belajar seperti ini memungkinkan tumbuh dan

terpeliharanya pemahaman belajar siswa. Dampaknya siswa mudah mengerti dan menerima materi yang disajikan, sehingga diharapkan dapat mempercepat pengajaran tujuan pembelajaran dalam hal ini pemahaman belajar yang optimal.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi jenis jenis usaha dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di Kelas IV SDN 2 Biyonga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi Siswa :

Melatih siswa untuk senantiasa terlibat aktif dalam pembelajaran guru meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial

1.6.2. Bagi Guru :

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya, dan khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial materi jenis jenis usaha untuk menerapkan model *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa

1.6.3. Bagi Sekolah :

Merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa

1.6.4. Bagi Peneliti :

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan Model *mind mapping* sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial.